

ASPEK SOSIAL PANTAI BENTAR DALAM PERSPEKTIF PARIWISATA

Ahmad Zainal Ansar^{1*}, Sailah Rizqiyah¹, Rofiatun Sakdiyah¹, Maulyda Vicky Wijaya¹,
Maudy Putri Agustin¹, Mohammad Zaki Prasetyo¹, Siti Izza Alfiana¹, Annisa Septiana
Putri¹, Rizal Hilmi¹, Sofi Chorina Ramadhani¹

¹Pendidikan Geografi, Universitas Jember

*E-mail: ansarkun7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keadaan bentang lahan dan sosial di daerah Pantai Bentar Probolinggo. Namun pada penelitian ini lebih fokus pada aspek sosial yang mengkaji mengenai geografi penduduk, ekonomi, politik, pariwisata, dan pemukiman. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui metode observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada saat kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) pada tanggal 23-24 Maret 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data hasil wawancara dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sosial masyarakat di sekitar Pantai Bentar dalam segi perekonomian bergantung pada aspek pariwisata dan daya tarik berupa keindahan pantai dan hutan mangrove atau hutan bakau di sekitar Pantai. Selain itu, terdapat tempat bermain yang cocok untuk anak-anak seperti bebek air dan *spot-spot* foto seperti miniatur Menara Eiffel dan Kincir Angin Belanda. Daya tarik wisatawan inilah yang dapat diolah dan diproses sedemikian rupa demi terus menjadi daya tarik wisatawan asing.

Kata kunci: aspek sosial, ekonomi, masyarakat

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan berbagai potensi kekayaan alam yang terkandung di dalamnya. Indonesia juga suatu negara yang kaya akan keragaman budaya. Potensi alam dan keragaman budaya yang terkandung mulai dari aspek perkebunan, pertanian, pariwisata, perindustrian, dan pertambangan. Jawa Timur merupakan salah satu pulau di Indonesia yang mempunyai objek wisata yang tak kalah dengan pulau-pulau lainnya. Salah satu objek wisata yang terdapat di Jawa Timur adalah Pantai Bentar Probolinggo.

Pada tanggal 23 sampai dengan 24 Maret 2019, mahasiswa Pendidikan Geografi melaksanakan KKL. KKL merupakan bagian dari perkuliahan di Program Studi Pendidikan Geografi dengan memanfaatkan alam sebagai sumber

belajar atau laboratorium yang tak pernah habis akan sumber ilmu pengetahuan. Dalam kuliah kerja lapangan ini akan dibahas secara langsung tentang aspek geologi di tempat lokasi. Dengan adanya KKL ini diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami aspek geografi dari lima lokasi KKL. Serta agar mahasiswa dapat berpikir spasial yaitu mampu menghubungkan peran literasi geografi dengan konsep geografis "sense of place" (Ikhsan dkk., 2018).

Pantai Bentar merupakan salah satu titik lokasi yang dikunjungi saat KKL. Pantai yang terletak di Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo ini sangat diminati oleh masyarakat untuk berekreasi atau berwisata karena keindahan alamnya. Pada artikel kali ini akan membahas tentang aspek sosial yang terdapat pada Pantai Bentar.

Pantai menjadi salah satu tempat wisata yang banyak digemari oleh masyarakat. Berubah dengan cepat sebagai akibat respon terhadap proses alam serta aktivitas manusia serta bagian pesisirnya yang bersifat dinamis merupakan pengertian dari pantai (Yuwono, 2005). Berdasarkan pengertian umum pantai dapat diterjemahkan sebagai batas antara wilayah daratan dan lautan. Pasang surut merupakan salah satu fenomena geografi yang mempengaruhi proses terbentuknya pesisir pantai. Potensi kekayaan dengan berbagai macam kekayaan serta keindahan pantai pada pantai bentar memiliki potensi yang sangat nyata. Pantai ini menjadi objek wisata yang sangat terkenal di daerah probolinggo. Dengan adanya pantai bentar ini dapat meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar pantai bentar (Titik Umayyah Haryanti, 2018).

Masyarakat sekitar pulau bentar melakukan berbagai cara untuk meningkatkan daya Tarik dan kualitas ekonomi masyarakat, salah satunya yaitu memanfaatkan objek pariwisata yang diolah dan dikembangkan sehingga dapat menambah daya Tarik wisatawan menuju objek wisata ini. Dengan pemanfaatan tersebut juga dapat mengurangi dampak pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan dari objek wisata pantai bentar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari minggu 24 Maret 2019 tepatnya di Pantai Bentar Kecamatan Gending, Probolinggo. Kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar pantai merupakan objek utama dalam penelitian ini. Metode yang dipakai untuk mengkaji kondisi sosial ekonomi ini adalah metode deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai berbagai fenomena alami atau batuan yang terdapat pada Pantai Bentar.

Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi dan teknik observasi. Arikunto (2006:124) memaparkan bahwa mengumpulkan data primer/langsung ke lapangan disertai dengan pengambilan gambar oleh peneliti (mahasiswa) dan diperkuat oleh data transkrip wawancara, buku, dll untuk memperkuat hasil penelitian adalah konsep dasar dari observasi dan dokumentasi.

3. Hasil Penelitian

Objek wisata bentar terletak di jalur pantura mayangan, karang anyar, curah sawo, gending probolinggo. Pantai bentar adalah pantai utara yang harga tiket masuknya Rp.12000 namun memiliki pemandangan yang sangat indah, mempesona dan eksotis serta jembatan kayu dan hutan mangrove yang cantik dan menarik sehingga sering dijadikan salah satu alternatif untuk menghabiskan waktu liburan. Selain keindahan pantai bentar dengan sejuknya udara dari hembusan angin juga terdapat beberapa fasilitas yang dapat dinikmati sepanjang hari dan membuat enggan untuk meninggalkan tempat ini seperti miniatur bangunan yang dapat dimanfaatkan untuk objek foto (kincir angin, menara eiffel, dll) dan wahana permainan anak-anak.

Wisata pantai bentar ini juga dapat dijadikan tempat pembelajaran mengenai geografi dan dijadikan salah satu tempat penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Nurdin dkk., 2019) bahwa dengan pembelajaran berbasis penelitian sangat baik digunakan oleh mahasiswa yang berkaitan dengan pariwisata. Pantai bentar banyak dikunjungi pengunjung pada sore hari sehingga dapat menikmati senja dan diiringi alunan musik orkes yang semakin menambah fasilitas di pantai bentar, dan semakin membuat orang merasakan kenyamanan selagi menikmati keindahan pantai bentar, selain itu pantai ini juga dapat digunakan sebagai objek

pembelajaran geografi seperti mengetahui bagaimana ekosistem dari mangrove lebat yang terhubung dengan jembatan kayu disekitar pantai bentar yang menjorok ketengah laut dan terdapat hubungannya dengan abrasi.

Pantai bentar ciptaan Tuhan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah, seperti masyarakat yang berjualan makanan, minuman, cindra mata, dan lain-lain. Di sekitar pantai dan bekerja ditambak, pemerintah pun juga mendapatkan hasil dari banyaknya wisatawan yang berkunjung karena dapat menyumbang pendapatan daerah di kota probolinggo sendiri.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah Pantai Bentar memiliki banyak manfaat yaitu selain menjadi objek wisata yang dapat dinikmati warga masyarakat juga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dan juga penunjang ekonomi masyarakat disekitar pantai bentar. Daya tarik wisatawan yang dimiliki pantai ini juga dapat diolah dan diproses sedemikian rupa demi terus menjadi daya tarik wisatawan asing.

5. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikhsan, Fahrudi Ahwan et al. Geography Literacy of Observation Introduction Landscape Representation Place for Student Experience. *Geosfera Indonesia*, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 131-145, aug. 2018. ISSN 2614-8528. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/GEOSI/article/view/8384>>. Date accessed: 17 june 2019. doi: <https://doi.org/10.19184/geosi.v3i2.8384>.
- Haryanti, Titik Umaiyah. Peranan Pantai dalam Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat disekitar Pantai Bentar Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Majalah Pembelajaran Geografi*, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 12-16, aug. 2018. ISSN 2622-125X. Available at:

<<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/PGEO/article/view/8336>>. Date accessed: 17 june 2019.

Nurdin, E. A., S. Hussen, E. I. Pangastuti, dan D. Lestari. 2019. Improving students critical thinking skills using a research based practice on tourism geography materials. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 243:012085.

Yuwono N. 2005. *Draft Pedoman Pengamanan dan Penanganan Pantai*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.